

**ANALISIS RASIO INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA BANK  
SULSELBAR CABANG MAKASSAR 2018-2022**

**SKRIPSI**



**NURMALA DEWI  
NIM : 105721105620**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS RASIO INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN  
BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PDA  
BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NURMALA DEWI**

**NIM: 105721105620**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktmu sendiri”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S Az-Zumar:10)

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini adalah persembahan kecil ku untuk kedua orang tua ku. Ketika dunia menutup pintunya pada ku, ayah dan ibu membuka tangannya untuk ku, ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk ku, mereka berdua dengan tulus membuka hati untukku.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEK Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022

Nama Mahasiswa : Nurmala Dewi

NIM : 105721105620

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

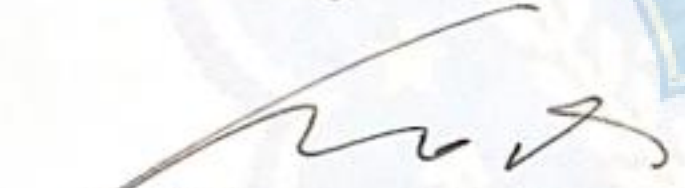
Menyatakan Bahwa Penelitian Ini Telah diteliti dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11, Mei, 2024, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11, Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Pembimbing II

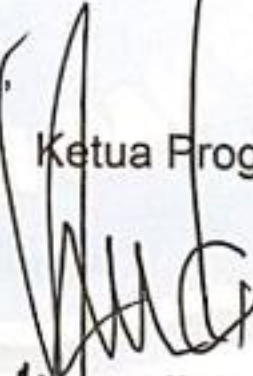
  
Dr. Muhammad Nur Abdi.S.E.,M.M  
NIDN:0907018605

  
Firman Syah. S.E., M.M  
NIDN:0907018605

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si  
NBM: 651 507

  
Nasrullah. S.E.,M.M  
NBM: 1151 132





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Nurmala Dewi, Nim : 105721105620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2024 ,Tanggal 02 Zulkaidah 1445 H/ 11 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Zulkaidah 1445 H  
11 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof, Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Andi Rustam, SE., MM., AK., CA, CPA   
2. Nasrullah, SE., MM   
3. Dr Muhammad Nur Abdi., SE., MM.   
4. Alamsjah, ST., SE., MM. 

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651 507





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Dewi  
Stambuk : 105721105620  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGENC Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022

Dengan ini menyatakan Bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nurmala Dewi  
NIM: 105721105620

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651507

Nasrullah, S.E., M.M  
NBM: 1151 132



**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmala Dewi  
NIM : 105721105620  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGENC Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Nurmala Dewi**  
**NIM: 105721105620**

## ABSTRAK

**NURMALA DEWI, 2024. Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022. Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Nur Abdi dan Firman Syah.**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Sulselbar Cabang Makassar. Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder yang bersumber dari analisis laporan keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesehatan Bank Sulselbar menunjukkan bahwa selama periode 2018-2022 PT. Bank Sulselbar masuk dalam peringkat PK 2 dengan kriteria sehat. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan (1) *Risk Profile* Bank Sulselbar berada dalam kondisi sehat dengan rata-rata nilai NPL berturut-turut sebesar 0,51 persen, 1,25 persen, 0,67 persen, 0,92 persen, 1,23 persen dan LDR sebesar 126,27 persen, 117,85 persen, 121,42 persen, 114,19 persen. (2) Aspek GCG berada dalam kondisi sehat dengan rata-rata nilai berturut-turut sebesar 2, 2,3, 2 dan 3. (3) Aspek *Earnings* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai ROA sebesar 3,07 persen, 3,02 persen, 2,15 persen, 3,23 persen, 1,96 persen dan NIM sebesar 7,57 persen, 6,64 persen, 6,61 persen, 6,91 persen dan 6,87 persen. (4) Aspek *Capital* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai rata-rata CAR sebesar 24,28 persen, 22,98 persen, 24,03 persen, 21,30 persen dan 27,54 persen. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut berada dalam Peringkat Komposit 2 yaitu sehat dengan nilai sebesar 83,33 persen, 86,67 persen, 80 persen, 86,67 persen dan 83,33 persen.

**Kata kunci :** *Tingkat Kesehatan Bank, Bank Sulselbar, Metode RGEC*



## **ABSTRACT**

***NURMALA DEWI, 2023. Ratio Analysis of Bank Health Level Indicators Using the RGEC Method at Bank Sulsebar Makassar Branch 2018-2022. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and Firman Syah.***

*This research is a type of quantitative research with the aim of determining the health level of Bank Sulsebar Makassar Branch. The type of data used is secondary data sourced from analysis of PT's financial statements. Bank Sulsebar Makassar Branch.*

*Based on the results of research on the health level of Bank Sulsebar, it shows that during the 2018-2022 period PT. Bank Sulsebar is ranked PK 2 with healthy criteria. This is shown from the calculations (1) Bank Sulsebar's Risk Profile is in a healthy condition with an average NPL value of 0.51 percent, 1.25 percent, 0.67 percent, 0.92 percent, 1.23 percent respectively. and LDR of 126.27 percent, 117.85 percent, 121.42 percent, 114.19 percent. (2) The GCG aspect is in a healthy condition with an average value of 2, 2.3, 2 and 3 respectively. (3) The Earnings aspect is respectively in a very healthy condition with an average ROA value of 3, 07 percent, 3.02 percent, 2.15 percent, 3.23 percent, 1.96 percent and NIM of 7.57 percent, 6.64 percent, 6.61 percent, 6.91 percent and 6.87 percent. (4) The Capital aspect is respectively in very healthy condition with average CAR values of 24.28 percent, 22.98 percent, 24.03 percent, 21.30 percent and 27.54 percent. (5) The overall RGEC aspect is successively in Composite Rank 2, namely healthy with scores of 83.33 percent, 86.67 percent, 80 percent, 86.67 percent and 83.33 percent.*

**Keywords:** *Bank Health Level, Bank Sulsebar, RGEC Method*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Jumaris Dg Bali dan Ibu Hamsinah Dg Sompaa yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Firman Syah, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. Terimakasih untuk kakak saya Zulfadli yang selalu memberikan support secara finansial maupun non finansial walaupun dari jauh.
11. Dan tidak lupa saya juga ucapkan terimakasih pada pihak Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar yang telah mengizinkan dan membimbing saya selama melaksanakan penelitian.
12. Terutama saya ucapkan banyak terimakasih kepada diri saya sendiri

karena sampai sejauh ini mampu bertahan dengan segala cobaan dalam hidup ini terkhusus dalam menyusun skripsi ini, terimakasih sudah sekuat ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, Februari 2024

Nurmala Dewi





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>JUDUL PENELITIAN</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Tinjauan Empiris .....	23
C. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Definisi Operasional Variabel .....	35

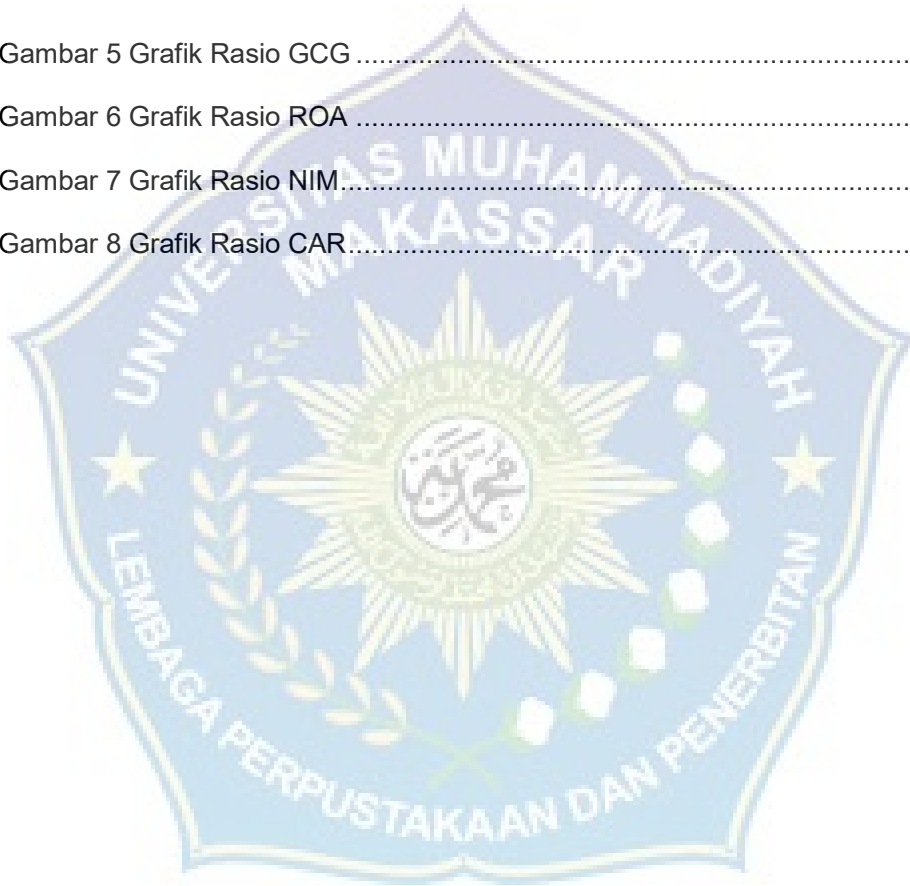
G. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	51
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2 Struktur Organisasi Bank Suselbar .....	47
Gambar 3 Grafik Rasio NPL .....	53
Gambar 4 Grafik Rasio LDR .....	55
Gambar 5 Grafik Rasio GCG .....	58
Gambar 6 Grafik Rasio ROA .....	60
Gambar 7 Grafik Rasio NIM.....	62
Gambar 8 Grafik Rasio CAR.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Perusahaan Bank Sulselbar .....	4
Tabel 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL .....	14
Tabel 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR .....	16
Tabel 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG .....	17
Tabel 5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA .....	18
Tabel 6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NIM.....	19
Tabel 7 Peringkat Komposit GCG.....	20
Tabel 8 Peringkat Komposit RGEC.....	23
Tabel 9 Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel 10 Total Aset Bank Sulselbar .....	49
Tabel 11 Total Kewajiban Bank Sulselbar.....	52
Tabel 12 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio NPL .....	55
Tabel 13 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio LDR.....	57
Tabel 14 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio GCG .....	59
Tabel 15 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio ROA .....	61
Tabel 16 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio NIM.....	63
Tabel 17 Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio CAR.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Publikasi Bank Sulselbar 2018-2022 .....	80
Lampiran 2 : Laporan TKB Bank Sulselbar 2018-2022 .....	83
Lampiran 3 : Hasil analisis dengan metode RGEC 2018-2022.....	90
Lampiran 4 : Dokumentasi .....	93
Lampiran 5 : Surat keterangan izin meneliti.....	98





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak *stakeholder*, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan risiko yang berlaku dan manajemen resiko. Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengarahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai alat untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Dalam perkembangan industri perbankan yang semakin membaik, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum sebelumnya menggunakan sistem penilaian yang di atur dalam Peraturan Bank Indonesia yang dikenal dengan metode CAMELS yaitu terdiri dari *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to Market Risk*. Seiring perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank embuat penggunaan metode CAMELS kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu kesimpulan yang mengarahka ke satu penilaian, antar faktor yag memberikan

penilaian yang sifatnya berbeda. Untuk itu pada tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia No. 13/24/DPNP mengeluarkan peraturan baru dimana penilaian dilakukan dengan metode RGEC (*Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance*(GCG), *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan)) yang merupakan pembaruan dari metode CAMELS. RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia no. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum. Metode RGEC merupakan tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu CAMEL.

Perubahan sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dari metode CAMELS menjadi metode RGEC disebabkan krisis keuangan global yang tidak diimbangi dengan penerapan Manajemen Risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Selain itu terjadinya kegagalan strategi dan praktik kecurangan yang dilakukan manajemen puncak dan berlangsung tanpa terdeteksi dan menyebabkan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kesehatan bank sangat penting bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan. Penilaian kesehatan bank dapat memberikan informasi mengenai kondisi dari bank yang bersangkutan dan bank yang tidak sehat akan menimbulkan depresiasi kepercayaan masyarakat. Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjo (2011: 495) Kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik, sebaliknya para nasabah yang kurang kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitas pun juga

sangat rendah, hal ini tentu sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana atau nasabah ini sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain. Bank dituntut untuk bisa mencapai dan mempertahankan tingkat kinerja yang baik dan optimal, karena tingkat kinerja bank yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah maupun masyarakat luas untuk menggunakan produk, jasa dan aktivitas keuangan dari bank tersebut.

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011). Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap perbankan. PT Bank Sulselbar merupakan lembaga perbankan daerah yang menaungi dua provinsi yaitu Sulawesi selatan dan Sulawesi barat sekaligus merupakan pemegang kas daerah dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli 5 daerah melalui berbagai produk perbankan yang dikeluarkannya, bank Sulselbar merupakan bank yang telah memegang peranan penting terhadap kemajuan daerah ini sejak mulai didirikannya oleh karena itu sangat menarik untuk ditinjau tingkat kesehatannya.

Untuk dapat meningkatkan kompetensi dan kepercayaan masyarakat atas perbankan maka manajemen bank dituntut agar mampu meningkatkan



kinerja perusahaan. Indonesia saat ini sudah banyak memiliki bank nasional maupun bank daerah yang cukup berkompeten. Dan salah satu Bank daerah yang menjadi objek penelitian ini, adalah Bank Sulawesi-Selatan dan Sulawesi Barat atau Bank Sulselbar yang merupakan bank dengan kepemilikan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah di Provinsi tersebut. Berikut merupakan data laba bersih, jumlah aset dan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dari perusahaan bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi-Selatan dan Sulawesi Barat pada tahun 2018-2022.

**Tabel 1**  
**Data Perusahaan Bank Sulselbar (dalam jutaan rupiah)**

NO	DATA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Laba Bersih	591.474	616.691	620.931	651.826	653,724
2	Jumlah Aset	20.576.42	23.541.66	24.830.41	27.784.97	29,653,31
		3	2	0	3	4
3	Jumlah DPK	12.648.84	15.633.97	16.185.81	18.624.02	19.548.43
		3	4	6	7	1

*Sumber:* Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022

Berdasarkan Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Bank Sulelbar mempunyai laba, aset, DPK yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah. Karena masyarakat semestinya perlu mengetahui tingkat kesehatan sebuah Bank termasuk kinerja Bank Sulselbar. Dari banyaknya jenis bank umum yang ada di Indonesia, Bank Sulselbar lebih

banyak diminati oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih aman dan terpercaya karena dimiliki oleh negara. Menurut Sari dan Abadi (2016) mengetahui kinerja suatu bank tersebut bertujuan menjaga stabilitas ekonomi dan menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih bank. Laporan publikasi mengenai penilaian kesehatan bank dapat dijadikan indikator sebagai peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Bank Sulselbar, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat mengenai investasi kepada Bank Sulselbar akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank SULSELBAR Cabang Makassar 2018-2022”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank SUSELBAR Cabang Makassar Dengan Menggunakan Metode RGEC?”**

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan Bank SULSELBAR Cabang Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah dan juga sebagai wahana penerapan ilmu yang di peroleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sebagai langkah perbaikan pada aspek keuangan di manajemen.
- b. Memperoleh saran dan ide yang berasal dari pihak luar perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian iini di harapkan dapat memberikan informasi dan referensi khusus bagi rekan mahasiswa yang ingin melakuka penelitian lebih lanjut.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### a. Manajemen Keuangan

Menurut Sonny, S (2023) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktifitas suatu organisasi perusahaan, atau lembaga dalam mengelola dana. Manajemen dana ini dapat berarti bertujuan untuk memperoleh, menggunakan, serta mengelola aset untuk mencapai tujuan usaha.

Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengelola dana tersebut.

##### b. Pengertian Bank

O.P Simorangkir mengemukakan, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa. Adapun pemberian kredit itu dilakukan baik dengan modal sendiri atau dengan dana –dana yang di percayakan oleh pihak ketiga maupun dengan

jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang gal.

Semenara itu dalam Pasal 1 angka 1 UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU NO. 10 Tahun 1998 (selanjutnya disingkat dengan UUP) dijelaskan: Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya; Sedangkan pengertian Bank dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 UUP: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari berbagai pengertian tentang bank seperti yang di kutip di atas, secara sederhana kiranya dapat dikemukakan disini, bank adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum yang bergerak di bidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat melalui pranata hukum perkreditan.

### **c. Fungsi Bank**

Fungsi utama bank diatur dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yaitu fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank dapat berfungsi sebagai penerima kredit, menyalurkan kredit, melakukan pebiayaan, investasi, menerima deposito, menciptakan uang dan jasa-jasa lainnya sepperti tempat

penyimpanan barang berharga.

Berdasarkan pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana masyarakat. Jika di lihat secara umum bank saat melaksanakan kegiatannya mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

### **1. Sebagai penghimpun dana masyarakat**

Dalam hal ini uang dari masyarakat, bank melaksanakan operasi perkreditan pasif artinya bank menerima dana dari pihak luar terutama dari masyarakat. Kepentingan bank dalam operasi perkreditan pasif adalah dapat memanfaatkan uang simpanan masyarakat sebagai modal kerja guna memperoleh keuntungan dalam pemberian kredit.

Keuntungan yang di maksud adalah selisih antara bunga yang di terima dari penerima kredit dengan bunga yang di bayarkan dengan kaitannya dengan penciptaan uang, bank akan membedakan atas bank primer apabila dapat menciptakan uang.

### **2. Bank sebagai penyalur uang ke masyarakat**

Dalam kaitan ini bank melakukan operasi kredit aktif. Modal berasal dari simpanan masyarakat dan atau dari pihak lainnya di salurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang membutuhkan berupa pemberian kredit. Pada suatu perekonomian yang telah maju, dalam

lalu lintas pembayaran bank mempunyai fungsi:

- a. Penyalur, yaitu bank menyalurkan dana yang diterima dan di salurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Penerbit, yaitu bank menerbitkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.
- c. Pembimbing, yaitu membimbing penerima kredit agar dapat mempergunakan kredit sesuai dengan tujuannya.
- d. Pusat kegiatan, yaitu bank menjadi pusat kegiatan dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang.

### **3. Bank sebagai lembaga yang memberikan fasilitas dan jasa**

Dalam prakteknya, bank memiliki fasilitas atau jasa kepada masyarakat. Sebagai perantara di daam transaksi jual beli efek, melakukan pengiriman uang wesel, menginkaso wesel dan tagihan, menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga, melakukan emisi saham obligasi, sebagai perantara dalam penetapan asuransi, dan garansi referens.

#### **d. Laporan Keuangan Bank**

Menurut Munawir (2007:2) "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas



perusahaan tersebut”.

Menurut Veithzal Rivai (2012) Laporan keuangan adalah laporan periodik yang di susun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang di terima secara umum tentang status keuangan dai individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Laporan keuangan bank sama saja dengan laporan keuangan persahaan. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama periode tertentu. Berbeda dengan perusahaan lainnya, bank diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, yaitu memberikan gambaran, baik yang bersifat tagihan maupu kewajiban pada tanggal laporan.

#### **e. Kesehatan Bank**

Menurut Iswi Hariyani dalam buku Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet (2010), yang dimaksud dengan tingkat kesehatan suatu bank yaitu hasil penilaian secara kualitatif atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja bank. Penilaian tersebut dilakukan terhadap berbagai aspek, seperti faktor modal, kualitas aset, manajemen, rentabilitas (hasil perolehan investasi), likuiditas (posisi keuangan kas suatu perusahaan), dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku Umam, (2013). Menurut Utami (2015), Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap resi ko dan kinerja bank. Tingkat kesehatan merupakan penjabaran dari kondisi faktor-faktor keuangan dan pengelolaan bank serta tingkat ketaatan bank terhadap pemenuhan peraturan dengan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 9 No.13/ 1/ PBI/ 2011 peringkat setiap faktor yang di tetapkan Peringkat Komposit, sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat, sehingga di nilai sangat mampu menghadapi pengaruh negtif yaang sinifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksterl lainny.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 4 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

**f. Metode Pendekatan RGEC**

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko menggantikan penilaian CAMELS yang dulunya diatur dalam PBI No.6/10/PBI/2004. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tahap- tahap penilaian dalam metode RGEC boleh disebut model penilaian kesehatan bank dengan sarat manajemen risiko. Apabila CAMELS adalah penilaian terhadap *Capital, Asset Quality,*

*Management, Earning, Liquidity & Sensitivity to Market Risk*, dalam penilaian pendekatan RGEC menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7 faktor-faktor penilaiannya adalah:

### **1. Risk Profile (Profil Risiko)**

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 penilaian terhadap faktor profil risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi. Penelitian ini mengukur faktor Risk Profile dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan (NPL)* dan risiko likuiditas dengan menggunakan rumus *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hal tersebut dikarenakan pada risiko diatas peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang tidak dapat diperoleh pada faktor risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

#### **a. Non Performing Loan (NPL)**

Menurut (Suyitno dan Djawoto, 2017), NPL merupakan risiko kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan pada pihak ketiga (tak meliputi kredit pada bank lain) berkriteria kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL yang tinggi dapat berakibat pada memburuknya kredit bank. Standar bank Indonesia menentukan bahwa



NPL dibawah 5%.

Non Performing Loan (NPL) atau Non Performing Financing (NPF) adalah suatu gambaran situasi, dimana persetujuan pengembalian pinjaman mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju/mengalami rugi yang potensial (potential loss). Keberadaan pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang tinggi akan menimbulkan kesulitan sekaligus akan Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan menurunkan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan (Riadi, 2014).

Risiko kredit dengan menghitung rasio *Non Performing Loan*.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPN/2011

**Tabel 2**

**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Non Performing Loan (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$0\% < NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% < NPL \leq 11\%$
5	Tidak Sehat	$NPL > 11\%$

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2012

*b. Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Martono (2012:82) menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Risiko LDR adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini disebut juga risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*). Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan bank melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah. Risiko ini disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Risiko likuiditas dengan menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

*Sumber:* Lampiran. SE BI No. 13/24/DPNP/2011

**Tabel 3**  
**Matriks Kriteria Penetapan *Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2012

## 2. ***Good Corporate Governance (GCG)***

Berdasarkan ketetapan Bank Indonesia yang disajikan dalam Laporan Pengawasan Bank (2012:36): "*governance structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Penilaian pelaksanaan GCG bank mempertimbangkan faktor-faktor penilaian GCG secara komprehensif dan terstruktur, mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013 bank diharuskan melakukan penilain sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG. Nilai komposit GCG membantu peneliti dalam melihat keadaan GCG masing masing bank.

**Tabel 4**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Memiliki NK < 1,5
2	Sehat	Memiliki NK $1,5 \leq$ NK < 2.5
3	Cukup Sehat	Memiliki NK $2.5 \leq$ NK < 3.5
4	Kurang Sehat	Memiliki NK $3.5 \leq$ NK < 4.5
5	Tidak Sehat	Memiliki NK $4.5 \leq$ NK < 5

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007

### 3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor earnings didasarkan pada dua rasio yaitu:

- a. *Return on Asset* (ROA) atau Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset.



$$ROA = \frac{\text{Laba ebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

**Tabel 5**  
**Matriks Kriteria Peringkat Return On Asset (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2012

b. *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

**Tabel 6**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Net Interest Margin (NIM)***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$3\% < NIM$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

*Sumber:* Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2012

#### 4. *Capital (Permodalan)*

Peraturan bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 2 sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf d meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Kasmir (2009:198) menjelaskan CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh ativva bank yang mengandung resiko yang di biayai dari dana modal sendiri bank baik dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain.

Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Aspek yang dinilai adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ,

tujuan dari kecukupan modal minimum adalah untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul dari Asset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yang telah memperhitungkan beberapa risiko serta untuk mengatasi kerugian dari risiko lain yang belum diperhitungkan sepenuhnya yang berpotensi terjadi di masa mendatang.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

**Tabel 7**  
**Peringkat Komposit CAR**

Peringkat Komposit	Bobot	Keterangan
PK 1	> 12%	Sangat Sehat
PK 2	> 9 % - 12 %	Sehat
PK 3	8 % - 9 %	Cukup Sehat
PK 4	5 % - <8 %	Kurang Sehat
PK 5	<5 %	Tidak Sehat

Sumber: Refmasari dan Setiawan (2014)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 9 No.13/ 1/ PBI/ 2011 peringkat setiap faktor yang di tetapkan Peringkat Komposit, sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat, sehingga di nilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat, sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Dari analisis tiap masing-masing komponen dengan perhitungan rasio keuangan yang akan dilaksanakan maka akan di peroleh hasil yang akan di dapat dalam penelitian ini untuk menganalisis kesehatan bank berada pada Peringkat Komposit tertentu. Sehingga dapat membuat sebuah keputusan dalam menilai kinerja keuangan untuk kelangsungan usaha perbankan dan memberikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang akan menambah tingkat kepercayaan kepada bank dan sebaliknya. Nilai komposit dan keuangan untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

**Tabel 8**

**Peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan RGEK**

<b>Bobot</b>	<b>Peringkat Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat



41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : Refmasari dan Ngadirin Tahun 2014

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

**Tabel 9**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama /Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Nopita Sari, 2018	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengang Menggunakan metode CAMEL pada PT.BNI Syariah Periode Triwulan Tahun 2015- 2017	KAR, KAP, ROA, ROE, LDR, BOPO	Analisis Rasio Keuangan	Hasil penelitian menemukan bahwa nilai CAMEL pada tahun 2015 menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam keadaan SEHAT, pada tahun 2016 menunjukkan tingkat kesehatan

					bank dalam keadaan SEHAT dan, pada tahun 2017 tingkat kesehatan bank menunjukkan dalam keadaan SEHAT
2	Gonan Sumadi, 2018	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode CAMEL	Capital, Management, Earnings dan Liquidity	Menggunakan Metode Analisis CAMEL yang meliputi Capital, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAMEL untuk BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung selama periode tahun 2012 – 2017 dalam kategori “SEHAT”, kecuali untuk tahun 2015 nilai LDR Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 95,43% dalam kategori “CUKUP SEHAT”. Tingkat kesehatan BPD

					Sumatera Selatan dan Bangka Belitung selama periode tahun 2012 – 2017 semua dalam kategori “SEHAT”
3	Abdullah Ramdhan i, Marti Dewi Ungkari, Nurul Afiyah, 2018	Analisis tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance dan Capital pada PT.Bank Cimba Niaga Tbk	ROA, ROE, NIM, BOPO dan CAR	Analisis metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital (RGEN).	Pada faktor Risk Profile diukur menggunakan rasio NPL dan LDR memperoleh predikat Cukup Sehat, faktor Good Corporate Governance dengan menganalisis hasil self assessment GCG Bank memperoleh predikat Sehat, Earning diukur menggunakan rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO memperoleh predikat Cukup Sehat dan Capital diukur menggunakan rasio CAR memperoleh predikat Sangat

					Sehat, pada tahun 2012-2016
4	Helmina Ardiyanfitri, M.Iqbal Srya Pratikno, Enha Arini Khusnus Faizah, 2019	Analisis Kesehatan Bank dan Potensi Financial Distres Menggunakan Metode RGEC pada Bank BTPN Syariah 2014-2018	NPF, NPL, FDR, ROE dan BOPO	Analisis Metode RGEC	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan Bank BTPN Syariah dari tahun 2014-2018 dinyatakan sangat sehat dan tidak berpotensi mengalami financial distress. Dengan begitu bank BTPN Syariah menunjukkan mampu berkinerja dengan sangat baik dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor e
5	Khayatun Nufus, Fani Triyanto, Awaluddin Muchtar (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus PT.Bank	Risk Profile, GCG, Earnings, Capital	Pendekatan RGEC	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank BNI pada tahun 2013-2017 yang di ukur menggunakan pendekatan

		BNI Persero Tbk			RGEC dapat dikatakan bank yang sehat.
6	Jannet V. Hariyono, Victoria N. Untu (2021)	Analisis Koparansi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Bank Mandiri Dan Bank BCA Periode 2015-2019	Risk Profile, GCG, Earnings, Capital	Analisis Metode Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 (1) Aspek Risk profile berada dalam kondisi sehat (2) Aspek GCG dengan kriteria sangat sehat (3) Aspek Earnings berada dalam kondisi sangat sehat (4) Aspek Capital berada dalam kondisi sangat sehat (5) Aspek RGEC secara keseluruhan periode 2015-2019 berada dalam peringkat komposit 1 yaitu sangat sehat dengan nilai sebesar >86%.
7	Shinta Gusti Maharani 2021	Analisi Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan	NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR	Metode Statistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel



		an Metode RGEK Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018			tingkat kesehatan bank yaitu NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR secara (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	Wina Aprilia, Nesti Hapsari (2021)	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEK Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR	Metode Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, GCG tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, sedangkan ROA berpengaruh kepada nilai perusahaan, begitu pula dengan CAR berpengaruh kepada nilai perusahaan.
9	Cicilia Erly Istia 2020	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero),	ROA, ROE, NIM, BOPO, CAR	menggunakan metode RGEK (Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik,	Hasil penilaian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kesehatan bank dalam

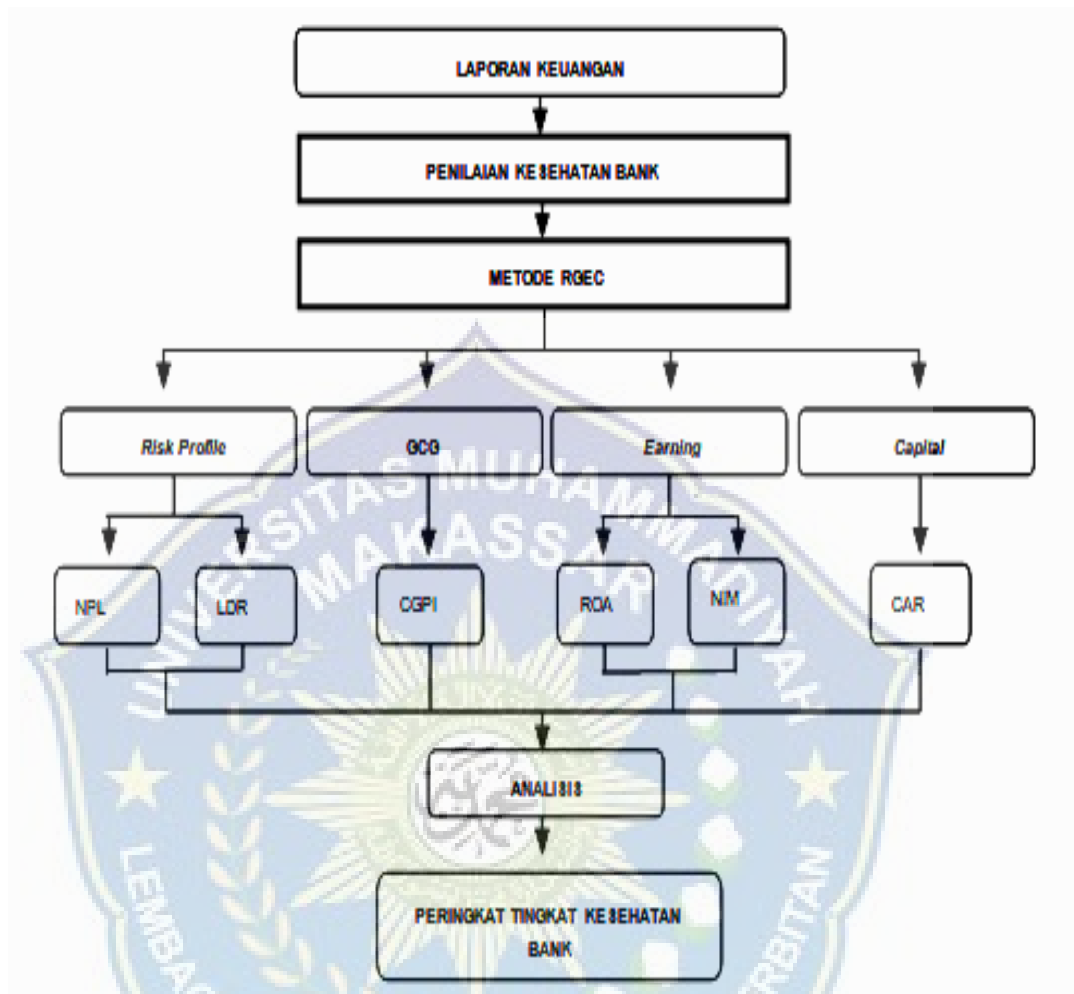
		Tbk Dengan Menggunakan Metode RGEK		<p>Penghasilan, dan Modal).</p> <p>hal aspek profil risiko 2016 hingga 2019 berada dalam kategori baik (2) tingkat kesehatan bank dalam hal Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada 2016 - 2019 berada pada nilai komposit sehat (3) bank tingkat kesehatan dalam hal Penghasilan tahun 2016 hingga 2019 kedua kategori dengan upaya bank untuk meningkatkan pendapatan (4) kesehatan bank dalam hal Modal pada tahun 2016 - 2019 diklasifikasikan sebagai sehat (5) penilaian tingkat kesehatan bank masih dalam kategori</p>
--	--	------------------------------------	--	--

					baik dan bank terus meningkatkan kinerja untuk menghadapi risiko yang dihadapi di masa depan.
10	Muhammad Iqbal Surya Pratiko, Mohammad Khoiruzi Afiq 2021	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode RGEC Dan ZMIJEWSKI Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019	NPF, FDR, PDN, ROA, ROE, NI, BOPO, CAR.	Analisis Metode Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BNI Syariah tahun 2015-2020 menggunakan metode RGEC dan Zmijewski mendapatkan predikat sangat sehat dan stabil atau tidak berpotensi mengalami financial distress. Sehingga kinerja BNI Syariah dapat dikatakan sangat baik dalam menghadapi pengaruh negatif dari fluktuasi bisnis.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini membahas mengenai **Analisis Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK**. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, penulis akan mengambil permasalahan dari bank dengan pengambilan laporan keuangan dengan menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode pendekatan RGEK yang terdiri dari: Risk Profile, GCG, Earning, Capital. Dari empat metode pendekatan RGEK ini akan mengukur tentang kesehatan bank dengan menjelaskan hasil analisis dan menyimpulkan dari hasil analisis tersebut dengan sebuah kesimpulan. Maka dapat di gambarkan sebuah kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.





**Gambar 1**

Bagan Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dan tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Menurut Nasution (2003) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian lokasi social yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Dan penelitian ini akan dilakukan pada Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar di Jl. Ratulangi No. 16 Mangkura, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkan izin penelitian selama 2 (dua) bulan dimulai pada tanggal 04 Januari 2024 sampai 04 Maret 2024, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang sudah dipublikasikan dan membaca buku-buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah data laporan keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Makassar.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel

penelitian adalah berupa data laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi dan data keuangan lainnya tahun 2018-2022.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Arikunto (2010) menyebutkan metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam hal ini pengambilan data diperoleh dari Bank Sulselbar Cabang Makassar serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan studi penelaahan sumber-sumber ilmu seperti buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam kewajibannya. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah dan hanya bank-bank yang benar-benar sehat saja yang dapat melayani masyarakat. Peraturan tentang penilaian kesehatan bank terdapat pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah RGEC yang terdiri dari *Risk* atau Resiko (R), *Good Corporate*

*Governance (G)*, *Earnings (E)* dan *Capital (C)* dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*Risk profile*), *Good Corporate Governance (GCG)*, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*) atau disingkat menjadi metode RGEC.

Untuk faktor Profil risiko pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit yaitu dengan menghitung NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Untuk faktor *Good Corporate Governance (GCG)* diambil dari buku tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG. Sedangkan untuk faktor Rentabilitas penilaian yang digunakan adalah rasio ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*). Untuk faktor Permodalan pada penelitian ini yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penetapan Peringkat Komposit dikategorikan dalam 5 (lima).

Peringkat Komposit yakni Peringkat Komposit 1 (PK-1), Peringkat Komposit 2 (PK-2), Peringkat Komposit 3 (PK-3), Peringkat Komposit 4 (PK-4), dan Peringkat Komposit 5 (PK-5). Urutan Peringkat Komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi Bank yang lebih sehat.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah Instansi

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman No.67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No.002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah

(PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT.) diatur dalam Peraturan Daerah No.13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT. dengan modal dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT. telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat keputusan No. C-31451.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rahmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.09.02 Tahun 2011



Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat menjadi PT. Sulselbar.

**b. Kegiatan Instansi**

Adapun kegiatan instansi yang dilakukan oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, yaitu:

1. Membantu melaksanakan pembangunan yang merata ke seluruh daerah Sulawesi Selatan.
2. Berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah
4. Menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang / penyimpanan kas daerah) disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik, memberikan layanan yang memuaskan, dan mematuhi peraturan dengan jujur.
6. Menjalankan prinsip memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, pelanggan, karyawan dan masyarakat

### c. Struktur Instansi

Sebagai organisasi yang mempunyai manajemen yang baik, perlunya pengelolaan yang efektif dan efisien agar sasaran yang diharapkan dapat tercapai seoptimal mungkin. Sebagaimana diketahui bahwa dalam menjalankan suatu organisasi maka perlu diadakan pembagian kerja yang baik dan terperinci mengenai tugas dan wewenang dan tanggung jawab setiap individu yang berada dalam suatu bagian tertentu dapat dengan jelas mengetahui peranannya dalam organisasi dimana mereka terlibat sebagai anggota.

Adapun pembagian tugas dalam PT. Bank Sulsebar Cabang Utama Makassar diuraikan sebagai berikut :

1. Tugas Pemimpin Cabang Utama
  - a. Mengawasi jalannya operasi cabang secara keseluruhan yang meliputi fungsi fungsi pemasaran (dana dan kredit) dan fungsi operational cabang.
  - b. Mengawasi jalannya operasi cabang secara keseluruhan yang meliputi fungsi fungsi pemasaran (dana dan kredit) dan fungsi fungsi operasional cabang. Untuk itu pemimpin cabang utama harus menyusun rencana kerja untuk tersebut disetujui, maka pemimpin cabang utama harus memastikan rencana kerja tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.
  - c. Memprioritaskan aktivitas pencarian funding berturut-turut berupa produk giro, tabungan dan deposito sekaligus memelihara nasabah

existing baik pemerintah daerah maupun nasabah retail. Pemimpin cabang utama berwenang memberikan penawaran harga khusus untuk funding yang kompetitif kepada prime customer dengan mengacu kepada kebijakannya pricing yang dibuat ALCO kantor pusat.

- d. Berperan untuk memastikan unit kerja mencari secara aktif dan memproses kredit produktif dari sektor riil apapun hingga memantau kredit tersebut agar berkualitas baik sampai pada tahap pelunasan. Pemimpin cabang utama memastikan prinsip *prudent* dan *4 eyes principle* bagi kredit produktif dari sektor riil di daerah setempat. . Pemimpin cabang utama juga harus turut menjaga kuantitas dan kualitas kredit konsumtif agar nasabah yang ada tidak direbut oleh kompetitor.
- e. Memastikan penyelesaian dari *extra comtable* dapat di *collect* secara maksimal sehingga berkontribusi bagi pencapaian target laba cabang. Selain itu pemimpin cabang juga harus mampu menganalisa dan menyusun rencana kerja strategis untuk penambahan dan pengembangan *delivery channel* di daerahnya masing-masing.

## 2. Tugas Wakil Pimpinan (Wapinca) Bidang Pemasaran.

- a. Mengawasi jalannya operasi bidang pemasaran di cabang utama yang meliputi fungsi pemasaran (dana dan kredit) dan fungsi pengawasan dan pengendalian kredit.

- b. Mengkoordinir aktivitas pencarian funding dari nasabah baru berturut-turut berupa produk giro, tabungan, dan deposito sekaligus memelihara nasabah funding yang ada baik dana pemda maupun dana retail.
  - c. Memastikan unit kerja mencari secara aktif dan memproses kredit produktif hingga memantau kredit tersebut berkualitaas baik hingga lunas. Wakil pimpinan cabang utama bidang pemasaran memastikan pula penerapan *prudent* dan *4 eyes principle* bagi kredit produktif yang berkualitas sehingga cabang berperan secara signifikan menggerakkan perekonomian daerah setempat. Wakil pimpinan cabang utama bidang pemasaran juga turut menjaga kuantitas dan kualitas kredit konsumtif untuk mempertahankan nasabah.
3. Tugas Wakil Pemimpin (Wapinca) Bidang Operasional
- a. Memastikan tersediannya pelayanan nasabah yang prima pada transaksi *core banking* dan ATM, memastikan *service level* administrasi dan analisa kredit yang berkualitas, memastikan upaya-upaya optimalisasi perolehan *fee based income* (FBI) sekaligus memastikan operasional kerja bank efisien dan efektif guna mendukung pencapaian target cabang berdasarkan rencana bisnis tahunan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
  - b. Mengawasi jalannya operasional di cabang utama yang meliputi fungsi-fungsi layanan prima, fungsi administrasi dan analisa kredit, fungsi akuntansi dan pelaporan serta fungsi umum dan SDM, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja kantor kas. Untuk itu wakil

pemimpin cabang utama bidang operasional harus menyusun rencana kerja untuk mendukung pencapaian kerja cabang.

- c. Memastikan pelayanan secara prima kepada nasabah di *banking hall* dan dilokasi mesin ATM, memastikann *service level* administrasi dan analisa kredit dijalankan sesuai standar dan aturan yang berlaku, memastikann upaya upaya strategis telah dilakukan optimal untuk mendukung perolehan FBI secara maksimal dan mengendalikan jalannya kegiatan operasional bank dan umum telah dilakukan dengan prinsip prinsip efisiensi dan proporsional sehingga mampu mendukung pencapaian rencana bisnis tahunan bidang operasional.

#### 4. Tugas Pemimpin Seksi Pemasaran

- a. Memasarkan kredit, dana dan jasa bank kepada nasabah/calon nasabah.
- b. Memproses permohonan kredit komersial dan juga permohonan kredit konsumtif kepada pegawai negeri dan swasta.
- c. Melaksanakan pembinaan nasabah dan penagihan.

#### 5. Tugas Pemimpin Seksi Pelayanan

- a. Melayani rekening giro, tabungan dan deposito yang lama dan baru dan melayani permintaan fasilitas *card* (ATM).
- b. Mengelola transaksi *deposit on call*, deposito berjangka, sertifikat deposito rupiah, valuta asing serta memberikan informasi dan *service* kepada nasabah.
- c. Mengelola transaksi jasa dalam negeri dan membuat laporan.

## 6. Tugas Pemimpin Seksi Analisis & Administrasi Kredit

- a. Memastikan tercapainya target jumlah nasabah bermasalah yang diselamatkan dan diselesaikan melalui pengelolaan fungsi Pengawasan dan Pengendalian kredit di Cabang Utama secara optimal sesuai dengan strategi cabang guna mendukung pencapaian target kredit yang berkualitas pada intra compatable dan tingkat pengembalian kredit extra compatable berdasarkan rencana anggaran dan kerja cabang.
- b. Mengawasi jalannya operasional seksi pengawasan dan pengendalian kredit di cabang utama yang meliputi fungsi pengawasan dan pengendalian kredit bermasalah. Terdapat dua tugas pokok seksi ini yaitu upaya perbaikan kualitas kredit (penihilan NPL) bagi kredit intra compatable dan penyelesaian kredit extra compatable (hapus buku).
- c. Menganalisa sejak dini action plan apa yang akan ditempuh terhadap masing- masing debitur.
- d. Pemimpin seksi Pengawasan dan pengendalian kredit cabang utama harus mampu mengendalikan NAK yang dibuat subordinatnya, apakah layak bagi debitur untuk dilakukan upaya penyelamatan (R3) sekaligus mampu memutuskan tindakan awal terhadap debitur apakah ditempuh upaya penyelamatan atautkah penyelesaian.



## 7. Tugas Pemimpin Seksi Akuntansi dan Pelaporan

- a. *Checker* Cabang Utama bertanggung jawab atas proses verifikasi data yang memastikan bahwa data yang di input oleh Teller dan petugas Data Entry sudah sesuai dengan cara membandingkan hasil validasi dengan nilai nominal, nomor rekening dan nama nasabah seperti yang tertera pada warkat transaksi. Setelah melakukan proses verifikasi petugas *Checker* Cabang Utama lalu membutuhkan paraf pada tempat yang disediakan di warkat. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara hasil validasi dengan data yang tercatat pada voucherwarkat, petugas checker lalu mengkonfirmasi hal ini kepada staff teller/data entry.
- b. Memastikan dilakukannya proses verifikasi data melalui pengecekan transaksi secara optimum sesuai dengan fungsi akuntansi dan pelaporan guna mendukung pencapaian indeks kepuasan pelanggan berdasarkan rencana anggaran dan kerja cabang. Untuk itu checker cabang utama harus menyusun rencana kerja untuk mendukung pencapaian rencana kerja seksi akuntansi dan pelaporan. Setelah rencana tersebut disetujui, maka checker cabang utama harus memastikan rencana kerja tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.

## 8. Tugas Pemimpin Seksi SDM & Umum

Memastikan tersedianya layanan nasabah yang prima untuk pelanggan internal yang berkaitan dengan fungsi umum melalui kegiatan

utama seperti mengelola kepegawaian, keperluan logistik, mengelola ATI (Aktiva Tetap dan Inventaris), administrasi umum dan laporan-laporan terkait dengan seksi umum dan SDM di kantor cabang guna mendukung tersedianya fasilitas fisik yang representative bagi terciptanya layanan yang prima untuk nasabah.



**Gambar 2**  
Struktur Organisasi

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Bank Sulselbar adalah Bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Daerah yang berstatus Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan merupakan bank yang memiliki prestasi di bidang perbankan dan mendominasi perbankan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Bank Sulselbar masuk kedalam kategori bank besar di kedua Provinsi tersebut dengan total aset mencapai lebih dari 27 triliun rupiah.

**Tabel 10**  
**Total Aset Bank Sulselbar**

Keterangan	Total Aset (jutaan rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Modal Saham	961.160	1.098.914	1.143.160	2.137.296	2.162.596
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1.477.540	1.714.130	1.888.103	1.180.075	1.440.805
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	591.474	616.691	620.931	652.805	653.724
Lain-lain	591.474	616.691	620.931	652.805	653.724
<b>TOTAL</b>	<b>3.621.648</b>	<b>4.046.426</b>	<b>4.273.125</b>	<b>4.622.981</b>	<b>4.910.849</b>

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata total modal Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah Rp. 3.621.648 juta, Rp. 4.046.426 juta, Rp 4.273.125 juta, Rp 4.622.981 juta dan Rp 4.910.849 juta . Berdasarkan total modal yang telah ditampilkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui pertumbuhan total modal Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 mengalami tren positif. Total Ekuitas pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6.23% menjadi Rp 4.910.849 juta di bandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 4.622.981 juta.

Selanjutnya Bank Sulselbar juga memiliki total kewajiban dalam jumlah yang sangat besar. Total kewajiban di dominasi oleh tabungan dan simpanan berjangka. Dengan demikian peningkatan total kewajiban dapat di artikan sebagai peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan. Namun total kewajiban dalam jumlah yang sangat besar berpotensi menjadi sumber kegagalan bank jika terjadi kepanikan yang mengakibatkan penarikan dana secara besar-besaran (*bank rush*). Data total kewajiban Bank Sulselbar tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11**  
**Total Kewajiban Bank Sulselbar**

Keterangan	Total Kewajiban (triliun rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pihak Ketiga Konvensioa l	12.648.843	14.850.257	16.185.816	18.624.027	19.548.431
Surat Berharga yang	1.744.530	1.747.223	2.497.314	2.276.558	2.529.272

Diterbitkan					
Lain-Lain	1.744.530	6.944.182	6.147.280	6.884.388	7.575.611
TOTAL	20.576.423	23.541.662	24.830.410	27.784.973	29.653.314

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui rata-rata total kewajiban Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah Rp 4.622.981 juta, Rp 23.541.662 juta, Rp 24.830.410 juta, Rp 27.784.973 juta dan Rp29.653.314 juta. Berdasarkan total kewajiban yang telah di tampilan pada tabel di atas, maka dapat di ketahui pertumbuhan total kewajiban di atas menggambarkan tren atau kecenderungan total Kewajiban Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022. Terlihat bahwa Bank Sulselbar memiliki tren yang meningkat. Total liabilitas pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,72% menjadi 29.653.314 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 27.784.973 juta.

Selain memiliki total aset, total modal, dan total kewajiban dalam jumlah yang besar, Bank Sulselbar juga memiliki jaringan yang sangat luas, sistem transaksi yang kompleks atas jasa perbankan dan keterkaitan yang erat dengan sektor keuangan yang lain. Bank Sulselbar memiliki layanan uang elektronik berbasis teknologi *chip* yaitu nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip* yang dapat di guakan untuk melakukan transaksi dan membayr tagihan tanpa hrus memiliki rekening bank.

Dari segi praktik kongloerasi, Bank Sulselbar terlibat hampir di semua sektor keuangan. Di antara keempat Bank Sulsebar, seluruhnya memiliki ana perusahaan yang bergerak dibidang industri pembiayaan agribisnis dengan menguasai sebanyak 79,79% saham dan secara resmi menjadi pemegang saham pengendali sebuah bank agrobisni. Bank Sulselbar bekerja sama dengan salah satu perusahaan asuransi dan manajemen aset untuk membangun sebuah perusahaan patungan yang bergerak di bidang industri asuransi jiwa dan asuransi umum.

Sebagai bank yang mendominasi perbankan di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan menguasai hajat hidup banyak orang, baik kinerja maupun tingkat kesehatan Bank Sulselbar harus selalu dipelihara dan ditingkatkan. Mengingat pengaruh bank Sulselbar yang sangat besar terhadap stabilitas sistem keuangan dan sistem perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat secara keseluruhan.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Penilaian kesehatan Bank Sulselbar tahun 2019-2021 meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

### **1. Profil Risiko (*Risk Profile*)**

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan Bank Sulselbar ditinjau dari aspek *risk profile* pada penelitian ini dengan



menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

a. NPL (*Non Performing Loan*)

Rasio NPL dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Rasio NPL diperoleh dari kredit bermasalah yaitu merupakan kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Berikut hasil perhitungan rasio NPL masing-masing Bank Sulselbar tahun 2018-2022.

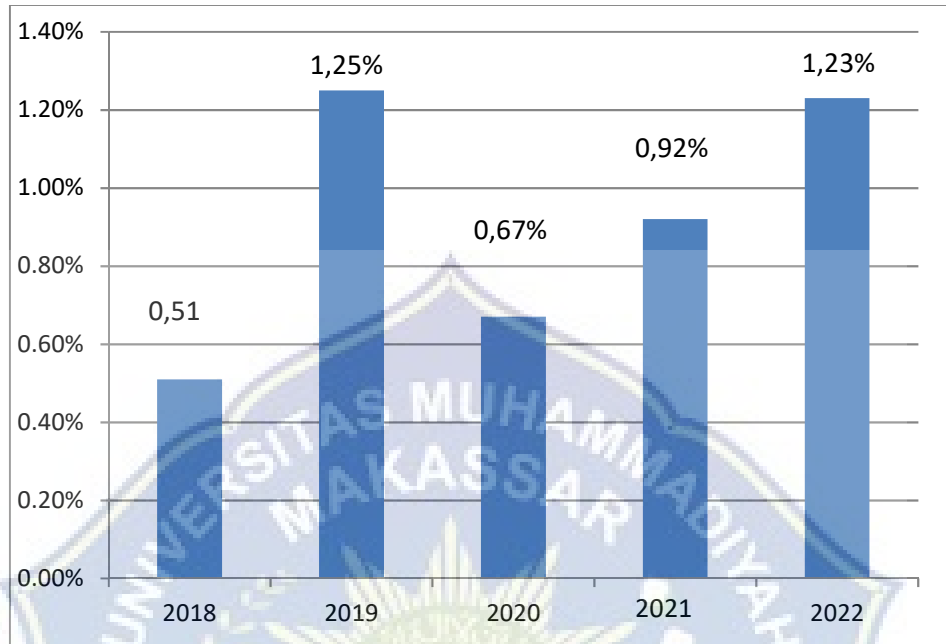
$$NPL = \frac{\text{Kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

**Tabel 12**

**Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio NPL**

Tahun	(Dalam Jutaan Rupiah)				NPL (%)
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total Kredit	
2018	8.447	9.180	63.829	15.971.680	0,51%
2019	51.847	107.477	71.148	18.424.051	1,25%
2020	5.938	31.148	95.059	19.653.527	0,67%
2021	6.138	13.119	176.950	21.267.420	0,92%
2022	14.378	25.997	228.333	21.803.473	1,23%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022



**Gambar 3**  
Grafik Rasio NPL

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2018, nilai rata-rata NPL Bank Sulselbar sebesar 0,15%, tahun 2019 sebesar 1,25%, tahun 2020 sebesar 0,67%, tahun 2021 sebesar 0,92%, dan pada tahun 2022 sebesar 1,23%. NPL terbaik yaitu pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,51%.

Tabel di atas menggambarkan nilai rata-rata selama tahun 2018-2022 memiliki tren atau kecenderungan yang fluktuatif, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata NPL pada tahun 2018 lebih kecil dari rata-rata NPL tahun 2019, akan tetapi NPL tahun 2020 lebih kecil dari pada rata-rata NPL 2019, selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022 kembali meningkat dari nilai NPL

tahun sebelumnya. Kenaikan nilai NPL Sulselbar pada tahun 2021 di akibatkan karena pertumbuhan kredit yang semakin tinggi, diikuti dengan kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian bank dalam memilih calon nasabah.

Meskipun nilai NPL Bank Sulselbar tahun 2022 lebih besar di banding tahun sebelumnya, namun nilai NPL tersebut masih berada dibawah 5% yakni batas maksimal NPL yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga nilai NPL yang dimiliki oleh Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 masuk dalam kriteria sangat sehat.

b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

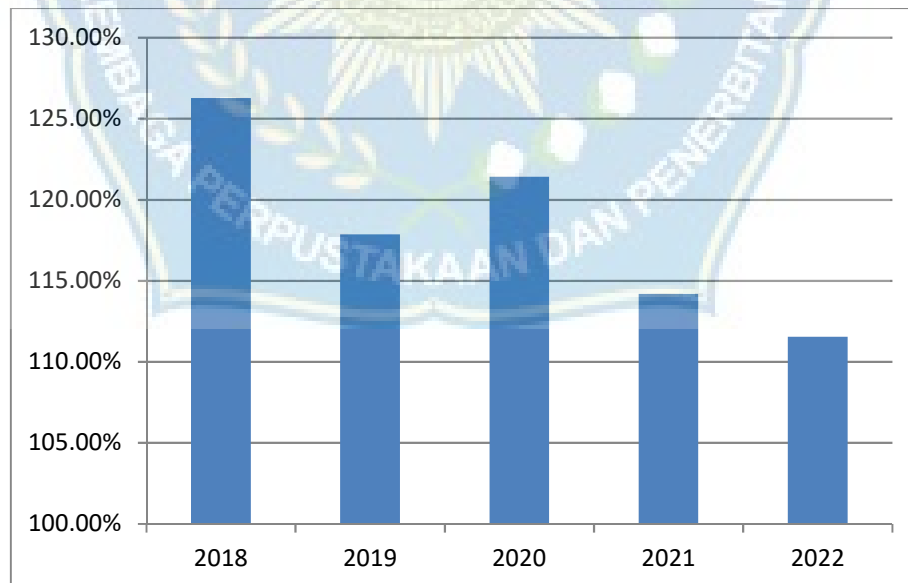
Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka. Rasio LDR digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh masyarakat dengan mengandalkan kredit yang di berikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 13**  
**Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio LDR**

Tahun	(Dalam Jutaan Rupiah)				LDR (%)
	Tabungan	Giro	Deposito	Total Kredit	
2018	3.586.567	2.709.629	6.352.647	15.971.680	126,27%
2019	4.467.411	3.583.693	6.799.153	18.424.051	124,07%
2020	4.636.149	4.284.826	7.264.841	19.653.527	121,42%
2021	5.165.246	5.069.986	8.388.795	21.267.420	114,19%
2022	5.595.373	5.414.808	8.538.250	21.803.473	111,54%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022



**Gambar 4**

Grafik Rasio LDR

Berdasarkan table 11 diatas, diketahui bahwa pada tahun 2018 nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar sebesar 126,27% pada tahun 2019 nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar sebesar 124,07%, selanjutnya pada tahun 2020 nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar sebesar 121.42%, pada tahun 2021 nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar sebesar 114.19% dan pada tahun 2022 nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar sebesar 111.54%. LDR terbaik berada pada tahun 2018 karena palig rendah potensinya. Tabel di atas menggambarkan nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar dari tahun 2018-2022 memiliki trend yang cenderung positif.

## 2. **Good Corporate Governance (GCG)**

Pemberian kriteria GCG dilakukan oleh bank secara self assessment namun tetap dalam pengawasan Bank Indonesia. Ada lima prinsip cara penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1. Transparansi (transparency)

Yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

### 2. Akuntabilitas (accountability)

Yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban orang bank sehingga pengelolanya berjalan secara efektif.

### 3. Pertanggungjawaban (responsibility)

Yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

4. Independensi (independency)

Yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekannan dari pihak manapun.

5. Kewajaran (fairness)

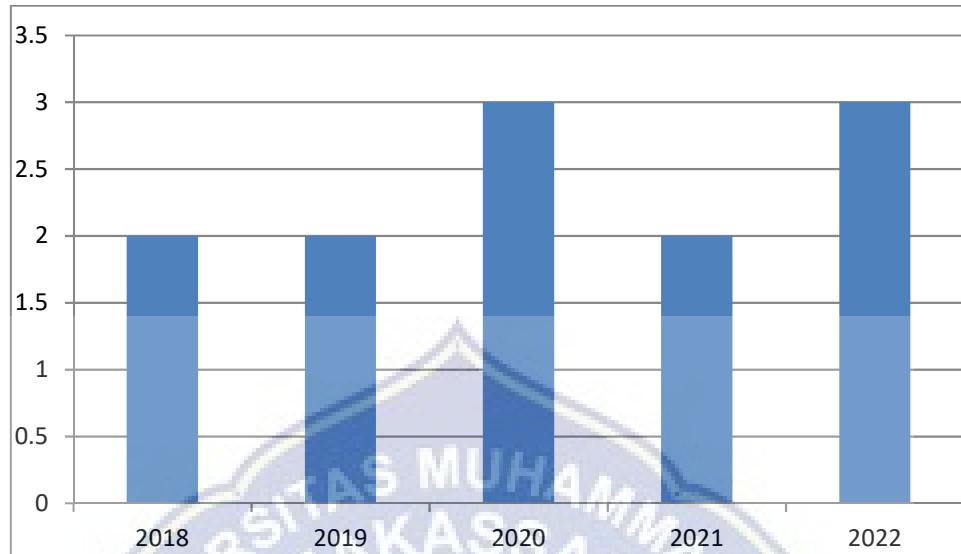
Yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tabel 14**

**Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Nilai GCG**

Tahun	GCG	Kriteria
2018	2	Sehat
2019	2	Sehat
2020	3	Cukup sehat
2021	2	Sehat
2022	3	Cukup sehat

Sumber : Laporan Internal Bank Sulselbar



**Gambar 5**

Grafik Rasio GCG

★ Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai GCG pada tahun 2018-2022 memiliki kecenderungan yang fluktuatif, dimana setiap tahunnya memiliki nilai rata-rata yang tidak menentu bahkan di tahun 2022 terlihat memiliki nilai yang lebih tinggi di banding nilai rata-rata di tahun sebelumnya.

### 3. Rentabilitas (*Earnings*)

Analisis factor rentabilitas dihitung menggunakan 2 (dua) indicator penilaian yaitu Return On Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM).

#### a. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan



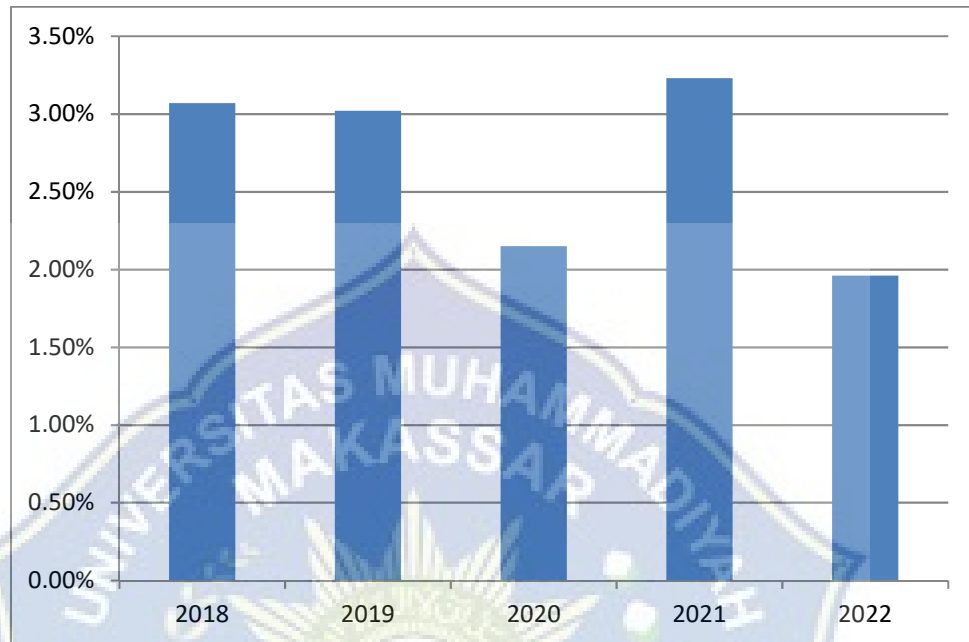
mengoptimalka asset yang dimiliki. Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen bank kurang mampu dalam mengelola asset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Berikut hasil perhitungan rasio ROA masing-masing Bank Sulselbar tahun 2018-2022.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aset tahun sebelum} + \text{Aset tahun dihitung} : 2} \times 100\%$$

**Tabel 15**  
**Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio ROA**

Tahun	(Dalam Jutaan Rupiah)			ROA (%)
	Laba Sebelum Pajak	Aset Tahun Sebelum	Aset Tahun Dihitung	
2018	29.778	900.543	1.040.037	3,07%
2019	36.638	1.040.037	1.383.124	3,02%
2020	30.673	1.383.124	1.468.211	2,15%
2021	60.028	1.468.211	2.239.511	3,23%
2022	44.496	2.239.511	2.294.914	1,96%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022



**Gambar 6**  
Grafik Rasio ROA

Berdasarkan table di atas, risiko rentabilitas (*Earnings*) pada PT Bank Sulselbar yang dihitung menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2018-2022 mendapatkan peringkat sangat sehat dengan persentase pada tahun 2018 dengan rata-rata ROA sebesar 3,07%, pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 3,02%, tahun 2020 dengan nilai rata-rata ROA sebesar 2,15%, sedangkan pada tahun 2021 dengan mendapatkan nilai rata-rata 3,23%, dan pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 1,96%. Jadi risiko Return On Asset atau disingkat ROA yang di dapat oleh PT Bank Sulselbar indikasi baik atau sangat sehat, hal ini dikareakan hasil penelitian

tingkat resiko Retabilitas PT Bank Sulselbar sesuai batas minimum yang di berikan oleh Bak Indonesia yaitu sebesar 1,5%.

b. NIM (*Net Interest Margin*)

NIM (*Net Interest Margin*) digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat rentabilitas bank yang diperoleh dari pendapatan bunga bersih atas aktiva-aktiva produktif atau aktva yang menghasilkan bunga bersih. Rasio NIM diperoleh dari pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata asset produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban bunga. Asset produktif yang diperitungkan adalah asset yang menghasilkan bunga. Rata-rata asset produktif dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aktiva produktif awal periode dan kemudian dibagi dua. Berikut hasil perhitungan rasio NIM masing-masing Bank Sulselbar tahun 2018-2022.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga} - \text{beban bunga}}{\text{Aset produktif tahun sebelum} + \text{tahun dihitung} : 2} \times 100\%$$

**Tabel 16**

**Kesehatan Bank Berdasarkan an Rasio NIM**

Tahun	(Dalam jutaan rupiah)				NIM (%)
	Pendapatan bunga	Beban Bunga	Aset Produktif Tahun Sebelum	Aset Produktif Tahun Dihitung	
2018	2.145.834	875.110	15.382.874	18.209.330	7,57%

2019	2.382.968	1.026.801	18.209.330	21.560.948	6,64%
2020	2.485.232	1.003.197	21.560.948	23.241.631	6.61%
2021	2.499.511	821.826	23.241.631	25.306.229	6.91%
2022	2.542.076	771.957	25.306.229	26.228.296	6.87%

Sumber : Laporan Keuangann Bank Sulselbar, 2022



**Gambar 7**

Grafik Rasio NIM

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa pada tahun 2018-2020 nilai rata-rata NIM Bank Sulselbar sebesar mengalami penurunan dengan nilai rata-rata di tahun 2018 sebesar 7,56%, sedangkan nilai rata-rata di tahun 2019 sebesar 6.64% dan di tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 6.61%. Di tahun 2021 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6.91% dan di tahun 2022 kembali mengalami penurunan dengan rata-rata 6.87%. Namun nilai Bank Sulselbaar selama lima tahun tersebut masih berada dalam indikator yang sama yaitu

sangat sehat. Semakin besar nilai NIM maka menunjukkan bahwa bank semakin mampu mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga sehingga laba bank juga akan menjadi semakin meningkat.

#### 4. Permodalan (*Capital*)

Penilaian terhadap faktor permodalan (*Capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Rasio untuk menilai permodalan ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

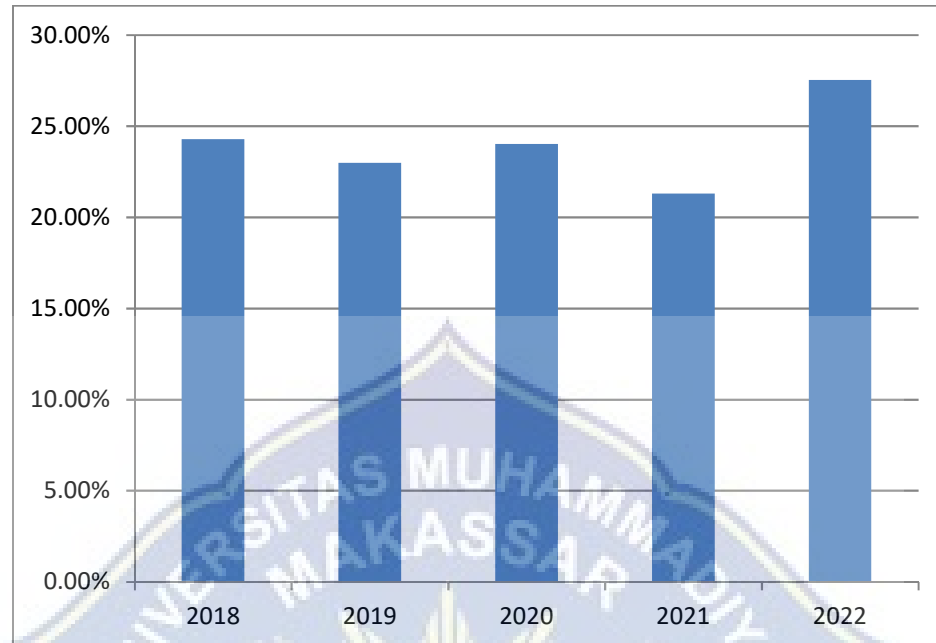
$$CAR = \frac{\text{Modal inti + modal pelengkap}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

**Tabel 17**

#### **Kesehatan Bank Sulselbar Berdasarkan Rasio CAR**

Tahun	(Dalam Jutaan Rupiah)			CAR (%)
	Modal Inti	Modal Pelengkap	ATMR	
2018	2.841.630	121.055	12.200.740	24,28%
2019	3.085.350	140.920	14.037.890	22,98%
2020	3.476.389	152.496	15.098.794	24.03%
2021	3.822.235	198.826	18.881.215	21,30%
2022	4.362.758	163.286	16.433.620	27,54%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sulselbar, 2022



**Gambar 8**

Grafik Rasio CAR

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa pada tahun 2018 nilai rata-rata CAR Bank Sulselbar sebesar 24,28%. Tabel di atas menggambarkan rata-rata CAR Bank Sulselbar memiliki tren atau kecenderungan yang fluktuatif. Namun secara keseluruhan nilai rata-rata CAR Bank Sulselbar selama 5 tahun tersebut masih berada dalam peringkat yang sama yaitu sangat sehat. Selanjutnya tren atau kecenderungan CAR dari Bank Sulselbar yaitu terlihat bahwa tren CAR Bank Sulselbar selama periode tersebut adalah fluktuatif yang menunjukkan CR yang naik dan turun setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa permodalan Bank Sulselbar selama periode tersebut membaik. Bahkan pada tahun 2022 Bank Sulselbar

berhasi mencapai CAR 27,54%, yaitu nilai tertinggi di Bank Sulselbar selama periode 2018-2022.

#### 5. Aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*)

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Sulselbar berdasarkan metode RGEC selama tahun 2018-2022 dapat di sajian dalam table sebagai berikut.

**Tabel 18**  
**Penetapan Peringkat Komposit Bank Sulselbar Berdasarkan Metode RGEC Pada Tahun 2018-2022**

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Kriteria					Kriteria	Ket	PK
				1	2	3	4	5			
2018	Risk	NPL	0,51%	√					Sangat sehat	Sehat	Sehat
	Profile	LDR	126,27%					√	Tidak sehat		
	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	
	Earnings	ROA	3,07%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	7,57%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	24,28%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit			30	20	4	-	-	1	$(25/30) \times 100\%$ = 83,33%	



	Komponen	Rasio		Kriteria							
2019	Risk Profile	NPL	1,25%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat
		LDR	117,85%				√		Kurang sehat		
	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	
	Earnings	ROA	3,02%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	6,64%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	22,98%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	-	2	-	$(26/30) \times 100\%$ $= 86,67\%$		
2020	Risk Profile	NPL	0,67%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		LDR	121,42%				√		Tidak sehat		
	GCG	GCG	3			√			Cukup sehat	Cukup sehat	
	Earnings	ROA	2,15%	√					Sangat sehat	Sangat Sehat	
		NIM	6,61%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	24,03%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	-	3	-	1	$(24/30) \times 100\%$ $= 80$		

	Komponen	Rasio		Kriteria							
2021	Risk Profile	NPL	0,92%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat
		LDR	114,19%				√		Kurang sehat		
	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	
	Earnings	ROA	3,23%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	6,91%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	21,30%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	-	2	-	$(26/30) \times 100\%$ = 86,67%		
2022	Risk Profile	NPL	1,23%	√					Sangat sehat	Sehat	Sehat
		LDR	111,54%				√		Kurang sehat		
	GCG	GCG	3			√			Cukup sehat	Cukup sehat	
	Earnings	ROA	1,96%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	6,87%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	27,54%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai		30	20	-	3	2	-	$(25/30) \times 100\%$		

	Komponen	Rasio		Kriteria					
	Komposit							= 83,33	

Sumber : Laporan Keuangan Sulselbar, 2022

Hasil analisis tingkat kesehatan Bank Sulselbar berdasarkan metode RGEC selama tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) yaitu terlihat dari keempat aspek yang diukur berupa *risk profile*, *GCG*, *earnings*, dan *capital* secara keseluruhan berada dalam peringkat sehat.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode RGEC pada PT. Bank Sulselbar periode 2018-2022 didapat hasil analisis sebagai berikut:

#### 1. Risiko Profil (Risk Profile)

Rasio keuangan yang di gunakan dalam menilai tingkat kesehatan Bank Sulselbar ditinjau dari aspek *risk profile* pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas rumus LDR.

##### a. NPL (Net Performing Loan)

Hasil analisis dari rasi NPL dapat di lihat bahwa nilai rata-rata rasio NPL berada pada peringkat 1 yaitu karena nilai NPL keseluruhan (2018-2022) dari Bank Sulselbar adalah 0,92% atau masuk pada kriteria SANGAT SEHAT peringkat 1 yaitu  $NPL < 2\%$ . Semakin rendah hasil perhitungan rasio ini, maka NPL pada bank tersebut semakin sehat.

Sehingga kinerja dan kebijakan dalam bank ini harus di jaga dan di tingkatkan untuk meningkatkan kesehatan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank-bank tersebut. Adapun nilai NPL di tahun 2022 meningkat akibat resesi ataupun krisis ekonomi dan penyalahgunaan dana kredit oleh nasabah maupun debitur. Hasil penelitian ini mengacu atau sejalan dengan penelitian Jannet V. Hariyanto, Victoria N. Untu (2021).

b. LDR (Loan to Deposit Ratio)

Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata rasio LDR Bank Sulselbar berada pada peringkat 4 yaitu KURANG SEHAT karena nilai NPL keseluruhan (2018-2022) yaitu 118,25% atau masuk pada peringkat 4 yaitu  $LDR \leq 120$ . Sehingga kinerja dari Bank Sulselbar masih harus ditingkatkan lagi dalam menghadapi resiko likuiditas untuk meningkatkan kesehatan dan kepercayaan masyarakat terhadap Bank tersebut. Adapun nilai LDR di tahun 2020 meningkat karena resesi ataupun krisis ekonomi akibat Covid 19. Hasil penelitian ini mengacu atau sejalan dengan penelitian Jannet V. Hariyanto, Victoria N. Untu (2021).

**2. GCG**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan faktor GCG mengalami penurunan pada tahun 2020 dan tahun 2022 yang menunjukkan tata kelola perusahaan yang memburuk karena mengalami penurunan predikat dari SEHAT menjadi CUKUP SEHAT. Hal ini dapat terjadi terjadi diantaranya karena perlindungan pemegang saham minoritas di Indonesi

masih lemah, kinerja komite audit pada perusahaan, dan lemahnya perlindungan bagi kreditur.

Pada tahun 2018, 2019, dan tahun 2021 nilai GCG tidak mengalami perubahan menuju lebih baik namun tetap bertahan pada peringkat 2 dengan kriteria SEHAT. Hal tersebut terjadi karena kinerja manajemen yang tidak mengalami peningkatan menuju lebih baik, meskipun begitu manajemen Bank Sulselbar telah berhasil bertahan dalam peringkat 2 dengan predikat SEHAT. Hasil penelitian ini mengacu atau sejalan dengan penelitian Abdulah Ramdhani, Marti Dewi Ungkari, Nurul Afiah (2018).

### 3. Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan Bank Sulselbar ditinjau dari aspek *earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan dua indikator yaitu dengan menggunakan rumus ROA dan NIM.

#### a. ROA (*Return On Asset*)

Nilai rata-rata dari ROA pada Bank Sulselbar periode 2018-2022 berada pada peringkat 1 yaitu sangat sehat dengan nilai rata-rata sebesar 2,7% atau masuk pada peringkat 1 yaitu  $ROA > 1,5\%$ . Walaupun ditahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,96% yang dikarenakan laba pada perusahaan menurun

yang disusul dengan penurunan pada perputaran total aktiva, bank Sulselbar tetap bertahan pada predikat 1. Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka ROA semakin sehat. Bank Sulselbar mendapatkan peringkat dalam kesehatan bank yaitu predikat SANGAT SEHAT.

b. NIM (*Net Interest Margin*)

Dari hasil analisis rasio NIM pada Bank Sulselbar berada pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena nilai ROA Bank Sulselbar periode 2018-2022 adalah 6,92% atau masuk pada peringkat 1 yaitu NIM > 3%. Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka NIM semakin sehat. Namun di tahun 2019-2022 mengalami penurunan nilai rata-rata dibandingkan di tahun 2018 dari 7,57% di tahun 2018 hingga 6,87% di tahun 2022. Namun begitu Bank Sulselbar tetap bisa mempertahankan peringkat 1 dengan kategori SANGAT SEHAT karena masih di atas dari nilai standar rata-rata NIM. Hasil penelitian ini mengacu atau sejalan dengan penelitian Jannet V. Hariyanto, Victoria N. Untu (2021)

**4. Permodalan (*capital*)**

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Capital* dengan menghitung Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Sulselbar mendapatkan peringkat 1 dengan kriteria SANGAT SEHAT karena nilai CAR > 12%, dimana rasio rata-rata Bank Sulselbar (2018-2022) adalah 24%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Sulselbar dalam menanggung resiko

cukup tinggi sehingga bank ini dapat menjalankan kegiatan dalam perusahaan dengan baik. Hasil penelitian ini mengacu atau sejalan dengan penelitian Jannet V. Hariyanto, Victoria N. Untu (2021) dan Abdullah Ramdhani, Marti Dewi Ungkari, Nurul Afiah, (2018)





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank Sulselbar dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian Profil resiko (*Risk Profil*) Bank Sulselbar dengan menggunakan 2 indikator yaitu factor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR selama tahun 2018-2022 berturut-turut berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata NPL Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah 0,51% persen, 1,25 persen, 0,67 persen, 0,92 persen dan di tahun 2022 sebesar 1,23 persen berada dalam kondisi sehat. Sedangkan nilai rata-rata LDR Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah 126,27 persen, 117,85 persen, 121,42 persen, 114,19 persen dan pada tahun 2022 yaitu 111,54 persen dan berada dalam kondisi cukup sehat.
2. Hasil peilaian *Good Corporate overnance* (GCG) Bank Slselbar pada tahun 2018-2022 berturut-turut di peroleh rata-rata GCG sebesar 2, 2, 3, 2, dan di tahun 2022 berada pada peringkat 3 yang artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun tersebut terlaksana dengan baik dengan peringkat 2 dengan kriteria sehat.

3. Hasil penilaian Rentabilitas (*Earnings*) Bank Sulselbar dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2018-2022 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata ROA Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah 3,07 persen, 3,02 persen, 2,15 persen, 3,23 persen dan 1,96 persen. Selanjutnya nilai rata-rata NIM Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berturut-turut adalah 7,57 persen, 6,64 persen, 6,61 persen, 6,91 persen dan 6,87 persen berada dalam kondisi sangat sehat.
4. Hasil penilaian Permodalan (*Capital*) Bank Sulselbar selama tahun 2018-2022 berada dalam kondisi, hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata CAR Bank Sulselbar selama lima tahun tersebut berturut-turut adalah 24,28 persen, 22,98 persen, 24,03 persen, 21,30 persen dan 27,54 persen dengan kriteria sangat sehat yaitu sebesar 8%, hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, Bank Sulselbar telah mampu mengelola permodalan bank dengan sangat baik.
5. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Sulselbar dilihat dari aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama tahun 2018-2022 menempati Peringkat Komposit 2 (PK-2). Sehingga Bank Sulselbar selama periode tersebut dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor- faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum baik.

Hasil analisis tingkat kesehatan Bank Sulselbar berdasarkan metode RGEC selama tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) yaitu terlihat dari keempat aspek yang di ukur berupa

*risk profile*, *GCG*, *earnings*, dan *capital* secara keseluruhan berada dalam peringkat sehat.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi pihak bank

- a. Untuk faktor Risk Profil Bak Sulselbar diharapkan mampu menjaga rasio NPL dan LDR di karenakan semakin besar rasio ini, maka menunjukkan kualitas pembiayaan Bank Sulselbar semakin buruk masih di ragukan dan macet. Burukna kualitas pembiayaan Bank Syariah maka akan semakin buruk kinerja agi Bank itu sendiri.
- b. Untuk faktor GCG Bank Sulselbar diharapkan mampu memaksimalkan tata kelola manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank itu sendiri.
- c. Untuk faktor Earnings (Rentabilitas) Bank Sulselbar di harpakan memaksimalkan faktor ROA dan ROE untuk lebih mengoptialkan pendapatan dalam menghasilkan laba agar semain besar potensi keuntungan bagi Bank itu sendiri.
- d. Untuk faktor Capital Edequacy Ratio (CAR) Bank Sulselbar diharapkan meningkatkan modall\ Bank agar dapat lebih meningkatkan kinerja Bank.
- e. Sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Daerah sebaiknya Bank Sulselbar mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sangat

sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC



## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan RGEC Pada PT. Bank Xxx Periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19 (3): 16-22.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 13-27.
- Ardyanfitri, H., Pratikto, M. I. S., & Faizah, E. A. K. (2019). Analisis kesehatan bank dan potensi financial distress menggunakan metode RGEC pada Bank BTPN syariah tahun 2014-2018. *Jurnal Mebis*, 4(2), 131-141.
- Ashari, R. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Sulselbar Cabang Palopo Berdasarkan Metode RGEC (Doctor dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo)*.
- Bank Indonesia. 1998. *Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/277/KEP/DIR tahun 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 Tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bratanovic, G., & van Greuning, H. (2009). Analisis Risiko Perbankan. *Salemba Empat*.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dwinanda dan Wiagustini. 2015. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Berdasarkan Metode RGEC. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4 (1): 126-142
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitrawati, dkk. 2016. Penerapan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Dalam Menganalisis Kinerja Bank Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37 (1): 28-36.
- Fitria, N., & Avriyanti, S. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan

Pendekatan RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalsel Tahun 2014-2018. *JAPB*, 6 (1), 14-26

Fure, J. A. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Lex Crimen*, 5(4).

Hariyono, J. V., & Untu, V. N. (2021). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Bank Mandiri Dan Bank BCA Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 475-485.

Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.

Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.

Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 143-156.

Jakarta: Bank Indonesia 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Jakarta: Bank Indonesia, 2007. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*.

Jakarta: Bank Indonesia, 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Julius R. Latumaerissa. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro dan Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE

- Lasta, Heidy Arrvida, dkk. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2): 1-10.
- Maharani, S. G. (2021). Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode rgec terhadap harga saham bank pembangunan daerah tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 39-52.
- Mahardika, Dewa PK. 2015. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, Bayu Aji. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS Dan Metode RGEK. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1 (1): 1-21.
- Prastyananta, Fungsi dkk. 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2): 68-76.
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570.
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode risk profile, good corporate governance, earnings, capital. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 138-146.
- Resti Nida, I. (2022). *Skripsi: Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEK (Studi Kasus pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk. Periode 2018-2020)* (Doctoral dissertation, STIM YKPN Yogyakarta).
- Sari, N. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. BN I Syariah Periode Triwulan Tahun 2015-2017. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(1), 23-32. (J.1)
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



- Sumadi, G. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode Camel. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(1), 15-30.
- Sumarni (2021). Peran Bank Sebagai Lembaga Perantara (Intermediary) Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Jurnal Ganec Swara* Vol. 15, No.1, Maret 2021.
- Ungkari, M. D. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(1), 046-059.
- Utami, Dian Ratri dan Tri Utami (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 10 No 2 (2021) 188.
- Veranda Aga Refmasari dan Ngadirin Setiawan. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standar dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004. *Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Wilardjo, S. B. (2005). pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah Di Indonesia. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 2
- %



# LAMPIRAN

# Lampiran 1 : Laporan Publikasi Bank Sulselbar 2018-2022

- 2018-2019

The image displays a comprehensive financial report for PT. Bank Sulselbar for the period 2018-2019. The report is organized into several main sections:

- Top Section:** Contains the bank's logo, name, and contact information. It also includes a small advertisement for 'Tabungan VALAS'.
- Financial Statements:** Multiple tables showing financial data for 2018 and 2019, including balance sheets, income statements, and various ratios.
- Commitment and Contingency Report:** A section titled 'LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINENSI' detailing the bank's commitments and contingencies.
- Comprehensive Loss Report:** A section titled 'LAPORAN LARAS RUGI KOMPREHENSIF' providing details on comprehensive loss provisions.
- Signatures and Dates:** The report is signed by the Chairman and Director, with a date of March 18, 2020.
- Additional Information:** Includes a 'PENGURUS BANK' section and a 'PEMANGSAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2019' section.







**Lampiran 2 : Laporan TKB Bank Sulselbar 2018-2022**

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKB)			
2018 S/D 2022			
NO	BULAN DAN TAHUN	PERINGKAT TKB	GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
1	Des-18	2 - SEHAT	2 - BAIK
2	Des-19	2 - SEHAT	2 - BAIK
3	Des-20	2 - SEHAT	3 - CUKUP BAIK
4	Des-21	2 - SEHAT	2 - BAIK
5	Des-22	2 - SEHAT	3 - CUKUP BAIK

**Lampiran 3 : Data mentah**

**1. Risk Profil (Profil Resiko)**

a. Non Performing Loan (NPL)

$$\begin{aligned}
 \text{NPL} &= \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \\
 \text{2018} &= \frac{8.447 + 9.180 + 63.829}{15.971.680} \times 100\% \\
 &= \frac{81.456}{15.971.680} \times 100\% \\
 &= 0,52\%
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 \mathbf{2019} &= \frac{51.847 + 107.477 + 71.148}{18.424.051} \times 100\% \\
 &= \frac{230.472}{18.424.051} \times 100\% \\
 &= 1,25\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{2020} &= \frac{5.938 + 31.948 + 95.059}{19.653.527} \times 100\% \\
 &= \frac{132.145}{19.653.527} \times 100\% \\
 &= 0.67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{2021} &= \frac{6.138 + 13.119 + 176.950}{21.267.420} \times 100\% \\
 &= \frac{132.145}{19.653.527} \times 100\% \\
 &= 0.92\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{2022} &= \frac{14.378 + 25.997 + 228.333}{21.803.473} \times 100\% \\
 &= \frac{268.708}{21.803.473} \times 100\% \\
 &= 1.23\%
 \end{aligned}$$

b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$



$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{15.971.680}{3.586.567 + 2.709.629 + 6.352.647} \times 100\% \\
 &= \frac{15.971.680}{12.648.843} \times 100\% \\
 &= 126,27\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{18.424.051}{4.467.411 + 3.583.693 + 6.799.153} \times 100\% \\
 &= \frac{18.424.051}{14.850.257} \times 100\% \\
 &= 124,07\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2020 &= \frac{19.653.527}{4.636.149 + 4.284.826 + 7.264.841} \times 100\% \\
 &= \frac{19.653.527}{16.185.816} \times 100\% \\
 &= 121,42\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{21.267.420}{5.165.246 + 5.096.986 + 8.388.795} \times 100\% \\
 &= \frac{21.267.420}{18.624.027} \times 100\% \\
 &= 114,19\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2022 &= \frac{21.803.473}{5.505.272 + 5.411.900 + 8.538.250} \times 100\% \\
 &= \frac{21.803.473}{19.548.431} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 111,54\%$$

## 2. Good Corporate Governance (GCG)

Diambil dari laporan TKB Perusahaan yang tidak di publikasikan dan di berikan langsung dari pihak perusahaan.

Tahun	GCG	Kriteria
2018	2	Sehat
2019	2	Sehat
2020	3	Cukup sehat
2021	2	Sehat
2022	3	Cukup sehat

## 3. Rentabilitas (*Earnings*)

### a. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aset tahun sebelum} + \text{Aset tahun dihitung} : 2} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{36.638}{(900.543 + 1.040.037) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{29.778}{970.290} \times 100\%$$

$$= 3.07\%$$

$$2019 = \frac{29.778}{(1.040.037 + 1.383.124) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{36.638}{91.211.581} \times 100\%$$

$$= 3,03\%$$

$$\begin{aligned} \mathbf{2020} &= \frac{30.673}{(1.383.124 + 1.468.211) : 2} \times 100\% \\ &= \frac{30.673}{1.425.668} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 2,15\%$$

$$\begin{aligned} \mathbf{2021} &= \frac{60.028}{(1.468.211 + 2.239.511) : 2} \times 100\% \\ &= \frac{60.028}{1.853.861} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 3,23\%$$

$$\begin{aligned} \mathbf{2022} &= \frac{44.496}{(2.239.511 + 2.294.914) : 2} \times 100\% \\ &= \frac{44.496}{2.267.213} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 1,96\%$$

b. NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga} - \text{beban bunga}}{\text{Aset produktif tahun sebelum} + \text{tahun dihitung} : 2} \times 100\%$$

$$\mathbf{2018} = \frac{2.145.834 - 875.110}{(15.382.874 + 18.209.330) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.270.724}{16.796.102} \times 100\%$$

$$= 7,57\%$$

$$\mathbf{2019} = \frac{2.382.968 - 1.026.801}{(18.209.330 + 21.560.948) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.320.167}{19.885.139} \times 100\%$$

$$= 6,64\%$$

$$\mathbf{2020} = \frac{2.485.232 - 1.003.197}{(21.560.948 + 23.241.631) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.482.035}{22.401.290} \times 100\%$$

$$= 6,61\%$$

$$\mathbf{2021} = \frac{2.499.511 - 821.826}{(23.241.631 + 25.306.229) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.677.685}{24.273.930} \times 100\%$$

$$= 6,91\%$$

$$\mathbf{2022} = \frac{2.542.076 - 771.957}{(25.306.229 + 26.228.296) : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.770.119}{25.767.263} \times 100\%$$

$$= 6,87\%$$

#### 4. Permodalan (*Capital*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal inti} + \text{Modal pelengkap}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{2.841.630 + 121.055}{12.200.740} \times 100\%$$

$$= \frac{2.962.685}{12.200.740} \times 100\%$$

$$= 24,28\%$$

$$2019 = \frac{3.085.630 + 140.920}{14.037.890} \times 100\%$$

$$= \frac{3.226.270}{14.037.890} \times 100\%$$

$$= 22,98\%$$

$$2020 = \frac{3.476.398 + 152.496}{15.098.794} \times 100\%$$

$$= \frac{3.628.885}{15.098.794} \times 100\%$$

$$= 24,03\%$$

$$2021 = \frac{3.882.235 + 198.826}{18.881.215} \times 100\%$$

$$= \frac{4.021.061}{18.881.215} \times 100\%$$

$$= 21,30\%$$

$$\begin{aligned}
 2022 &= \frac{4.362.758 + 163.286}{16.433.620} \times 100\% \\
 &= \frac{4.526.044}{16.433.620} \times 100\% \\
 &= 27,54\%
 \end{aligned}$$

**Lampiran 4 : Hasil analisis dengan metode RGEC 2018-2022**

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Kriteria					Kriteria	Ket	PK
				1	2	3	4	5			
2018	Risk Profile	NPL	0,51%	√					Sangat sehat	Sehat	Sehat
		LDR	126,27%					√	Tidak sehat		
	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	
	Earnings	ROA	3,07%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	7,57%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	24,28%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	-	-	1	(25/30) × 100% = 83,33%		
2019	Risk Profile	NPL	1,25%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat
		LDR	117,85%					√	Kurang sehat		
	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	

	Earnings	ROA	3,02%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	6,64%	√					Sangat sehat	sehat	
	Capital	CAR	22,98%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	-	2	-	$(26/30) \times 100\%$ = 86,67%		
2020	Risk Profile	NPL	0,67%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sehat
		LDR	121,42 %					√	Tidak sehat		
	GCG	GCG	3			√		Cukup sehat	Cukup sehat		
	Earnings	ROA	2,15%	√					Sangat sehat	Sangat	
		NIM	6,61%	√					Sangat sehat	Sehat	
	Capital	CAR	24,03%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	-	3	-	1	$(24/30) \times 100\%$ = 80		
2021	Risk Profile	NPL	0,92%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat
		LDR	114,19 %					√	Kurang sehat		



	GCG	GCG	2		√				Sehat	Sehat	
	Earnings	ROA	3,23%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	6,91%	√					Sangat sehat	sehat	
	Capital	CAR	21,30%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	-	2	-	(26/30) × 100% = 86,67%		
2022	Risk Profile	NPL	1,23%	√					Sangat sehat	Sehat	Sehat
		LDR	111,54 %					√	Kurang sehat		
	GCG	GCG	3			√			Cukup sehat	Cukup sehat	
	Earnings	ROA	1,96%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	Sehat
		NIM	6,87%	√					Sangat sehat		
	Capital	CAR	27,54%	√					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit		30	20	-	3	2	-	(25/30) × 100% = 83,33		

## Lampiran 5 : Surat keterangan izin meneliti

- Lampiran dari kampus Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3108/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 21 Desember 2023 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 08 Jumadil akhir 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 165/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 21 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURMALA DEWI**  
 No. Stambuk : **10572 1105620**  
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS RASIO INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR 2020-2023"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd**  
**NBM 112761**

12-23

- Lampiran dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 32168/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.  
Lampiran : - Pimpinan Bank SULSELBAR Cabang  
Perihal : Izin penelitian Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3108/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURMALA DEWI  
Nomor Pokok : 105721105620  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS RASIO INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR 2020-2023 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 22 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

- Lampiran dari Bank Sulselbar Cabang Makassar



Nomor : SR/ 06 | /B/DHC/1/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Makassar, 18 Januari 2024

Kepada Yth,  
 Ketua LP3M  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Di -  
Tempat

Menunjuk surat Saudara nomor 32168/S.01/PTSP/2023 tanggal 22 Desember 2024 Perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan pada prinsipnya kami berkenan memberikan izin penelitian oleh mahasiswa yang namanya dibawah ini:

- Nurmala Dewi (105721105620)

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Ilmiah/Penelitian pada PT. Bank Sulselbar dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir pada Mahasiswa Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul :

**"ANALISIS RASIO LINGKUNGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR 2020 - 2023 "**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh kebutuhan data di email secara resmi ke [sdm.banksulselbar@gmail.com](mailto:sdm.banksulselbar@gmail.com) atau ke email Divisi tempat pengambilan data.
2. Apabila penelitian menggunakan data dengan metode wawancara, maka dilaksanakan dengan menggunakan media virtual Zoom, Google Meet atau flat form sejenis.
3. Saudara(i) tidak diperkenankan mendistribusikan kuesioner dengan cara konvensional (hard copy). Kuesioner wajib menggunakan Google Form atau sejenis yang dikirim ke email Divisi Human Capital atau ke email Divisi terkait.
4. Tidak diperkenankan mengambil data yang bersifat rahasia tanpa ada konfirmasi dari Divisi pemberi izin penelitian.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian, wajib menyerahkan hasil akhir dalam bentuk soft copy yang dikirim ke email Divisi Human Capital.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

PT.BANK SULSELBAR  
 Divisi Human Capital,  
  
 Kantor Pusat  
 A/Fatma Muhammad Yusuf  
 Plt. Pemimpin

Tembusan:  
 - Pemimpin Divisi Manajemen Risiko PT. Bank Sulselbar

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT  
 Kantor Pusat: Jl. DR. Ratulangi No. 18 - Makassar 90125  
 Tel: +62 411 859171 (Hunting) Fax: +62 411 859 178  
 Web Site: www.banksulselbar.co.id



## Lampiran 6 : Dokumentasi



## Lampiran 7 : Validasi Penelitian Kuantitatif dan Abstrak

- Validasi penelitian kuantitatif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA	NURMALA DEWI			
NIM	105721105620			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS RASIO IDIKATOR TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR TAHUN 2018-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Firman Syah, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	25/03/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	25/03/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	25/03/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	25/03/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25/03/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji validitas dan reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	25/03/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Asumsi Statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	25/03/24	OK	
8	Hasil interpretasi data	25/03/24	OK	
9	Dokumentasi	25/03/24	OK	

\*Menap validator memberi paraf ketika revisi telah disetujui  
 \*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil, Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

- Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		NURMALA DEWI		
NIM		105721105620		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar 2018-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi. S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Firman Syah. S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Atulia. S.ip., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	24/4-2024	Konsultasikan dengan Pembimbing	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



## Lampiran 8 : Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurmala Dewi

Nim : 105721105620

Program Studi: Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzuliana S. Dam, M.L.P.  
NIM. 964 591



**Submission date:** 24-Apr-2024 10:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2360041099

**File name:** NEW\_BAB\_1\_2.docx (42.82K)

**Word count:** 1025

**Character count:** 7674

BAB I Nurmala Dewi 105721105620

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Panjiwang Student Paper	3%
---	---	----



Exclude sources  Off  
Exclude bibliography  Off  
Exclude matches  < 2%



**Submission date:** 24-Apr-2024 10:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2360042584

**File name:** NEW\_BAB\_2\_2.docx (123.67K)

**Word count:** 3521

**Character count:** 23170



AB II Nurmala Dewi 105721105620

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://e-jurnal.stie-ibek.ac.id">e-jurnal.stie-ibek.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://fritzchristian20.blogspot.com">fritzchristian20.blogspot.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a> Internet Source	2%



**Submission date:** 24-Apr-2024 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2360044023

**File name:** NEW\_BAB\_3\_1.docx (34.56K)

**Word count:** 713

**Character count:** 5167



AB III Nurmala Dewi 105721105620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Student Paper

2%

4

Berkat Febrianto Lase, Pustika Ayuning Puri, Wahyu Purbo Santoso. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sinarmas Tbk yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024

Publication

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



AB IV Nurmala Dewi 105721105620

ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b> SIMILARITY INDEX	<b>7%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.nobel.ac.id">repository.nobel.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  2%

Exclude bibliography  Off





Submission date: 24-Apr-2024 10:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2360047029

File name: NEW\_BAB\_5\_1.docx (33.2K)

Word count: 643

Character count: 4538

AB V Nurmala Dewi 105721105620

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<b>2%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes  Off Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off



## BIOGRAFI PENULIS



Nurmala Dewi panggilan Dewi lahir di Bontocinde pada tanggal 19 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Jumaris Dg Bali dan Hamsinah Dg Sompas'. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bontocinde Desa Panakkukang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI Bontocinde lulus tahun 2014, SMP Negeri 4 Pallangga lulus tahun 2017, SMK YPKK Limbung lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan b isnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.